

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT. Indomarco Prismatama adalah perusahaan yang bergerak di bidang *retail* yang memiliki beberapa kantor cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Untuk di Jakarta Indomaret memiliki 2 kantor cabang yaitu Cabang Jakarta 1 dan Jakarta 2, dimana masing-masing kantor cabang bertugas melakukan pengelolaan lebih dari 200 toko indomaret, di setiap kantor cabang memiliki beberapa departemen, salah satunya adalah departemen GA (*General Affairs*) yang bertugas untuk memenuhi semua kebutuhan operasional toko-toko indomaret, menjaga, mendata dan merawat seluruh aset perusahaan. Saat ini di departemen tersebut melakukan pendataan dan pengelolaan aset yang berupa peralatan IT cadangan masih dengan cara manual sehingga penelusuran aset masih sulit.

Belum adanya sistem yang terintegrasi menyebabkan pembuatan berbagai laporan aset menjadi lebih sulit, untuk mengetahui kondisi aset dan berada di toko mana aset peralatan cadangan tersebut berada masih sulit diketahui, untuk melakukan inventarisasi aset masih dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* yang mana laporan yang dihasilkan kurang detail dan membutuhkan waktu cukup lama serta terdapat beberapa kendala dalam hal pengaksesan yang mana penginputan data tidak bisa dilakukan secara bersamaan oleh *user* yang berbeda.

Perkembangan informasi dan teknologi saat ini semakin maju dan komputer memegang peranan penting dalam situasi ini. Sebuah sistem informasi dan sistem aplikasi yang terkomputerisasi dapat meningkatkan kinerja kerja dan mempermudah proses pekerjaan terutama dalam hal yang membutuhkan kecepatan dan ketepatan data ataupun pada saat mengolah data dalam skala kecil maupun besar. komputer sebagai alat pengolah data dapat dimaksimalkan kinerjanya untuk menunjang perusahaan ataupun instansi.

Y. Maryono dkk (2010:82) menerangkan bahwa:

Dari waktu ke waktu, keberadaan aset barang di ASMI Santa Maria mengalami perubahan (pertambahan dan pengurangan). Sejauh ini, aset barang tersebut dikelola secara manual menggunakan perangkat lunak MS Excel dalam bentuk daftar inventaris aset. Pencatatan aset barang menggunakan Excel memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain: (1) tiadanya *record* menyangkut detail aset seperti spesifikasi, tanggal pengadaan, harga pembelian, nilai susut dan nilai *current* aset, status aset dll, (2) kesulitan melakukan operasi perhitungan yang kompleks seperti penghitungan penyusutan (*depresiasi*), perhitungan nilai aset, (3) boros waktu dan tenaga untuk pengelolaan aset, dan (4) unit lain tidak dapat mengakses informasi karena file Excel tidak didistribusikan dan hanya dimiliki oleh unit Sarana dan Prasarana.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Dari latar belakang permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini, maka dapat ditarik beberapa identifikasi permasalahan yang terjadi:

1. Departemen GA masih melakukan inventarisasi aset peralatan cadangan dengan menggunakan *Microsoft Excel*.
2. Penelusuran aset peralatan cadangan yang dipinjam oleh toko masih sulit.
3. Tidak diketahui jumlah asset peralatan cadangan yang ada di gudang dan yang sedang dipinjam oleh toko.
4. Tidak diketahuinya status peralatan cadangan yang berada di toko masih bagus atau tidak dan masih digunakan atau sudah tidak.

5. Laporan yang kurang detail dan akurat.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat disimpulkan permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain sistem informasi manajemen asset berbasis desktop ini dibuat supaya mempermudah mengontrolan peralatan cadangan asset berupa peralatan cadangan pada Departmen GA?
2. Bagaimana caranya untuk mempermudah *user* melakukan penelusuran peralatan cadangan?
3. Bagaimana *user* mengetahui apakah peralatan itu masih digunakan atau tidak digunakan?
4. Bagaimana untuk mempermudah dalam pembuatan laporan?

1.4. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sebuah aplikasi *Visual Studio* sebagai sarana *control stock* peralatan.
2. Memudahkan pendataan aset peralatan cadangan dengan *system database*.
3. Keamanan data lebih terjaga dan *user* bisa mengakses secara bersamaan.
4. Proses pengambilan keputusan lebih cepat dan akurat dengan penyajian informasi laporan yang tepat dan akurat.
5. Mempermudah pengontrolan peralatan cadangan
6. Mempercepat pembuatan laporan peralatan cadangan

7. Menghemat waktu
8. Memungkinkan *user* melakukan *control stock* setiap saat

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan program Strata Satu (S1) program studi Sistem Informasi pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Nusa Mandiri Jakarta.

1.5. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan bahan skripsi yang sesuai harapan, metode pengumpulan data yang digunakan ada tiga jenis diantaranya sebagai berikut:

A. Metode observasi

Metode ini memberikan pengamatan terhadap objek penelitian secara langsung dan tidak langsung. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan ke perusahaan tersebut untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Sedangkan pengamatan yang tidak langsung dalam penelitian ini diterapkan mengobservasi beberapa contoh program-program yang ada di internet.

B. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif maka penulis melakukan wawancara kepada departemen GA. Adapun hasil dari wawancara tersebut yaitu kendala yang dimiliki departemen tersebut adalah tidak diketahuinya berapa jumlah peralatan cadangan yang dipinjamkan ke toko-toko indomaret

dan apakah peralatan cadangan tersebut masih digunakan di toko atau sudah tidak digunakan.

C. Studi pustaka

Pengumpulan data dengan cara mempelajari beberapa buku dan jurnal yang terkait dengan skripsi.

1.5.2 Model Pengembangan System

Ada beberapa model pengembangan system diantaranya adalah model *waterfall*, tahap-tahap dalam model *waterfall* sebagai berikut:

A. Analisa Kebutuhan Software

Pada tahap ini, penulis menganalisa ke lapangan untuk dapat melihat proses kerja dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada untuk merancang sistem usulan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

B. Design

Pada tahap ini dilakukan perancangan *system* yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif *system* yang terbaik. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap desain antara lain *input design*, *output design* dan *file design*.

C. Code Generation

Dalam tahap ini perancangan yang sudah dibuat diterjemahkan ke dalam Bahasa pemrograman *visual studio*.

D. Testing

Melakukan proses pengujian pada sistem baru dengan menggunakan metode *blackbox testing*.

E. Support

Melakukan pengembangan pada sistem yang dibuat, dan mengantisipasi perkembangan kebutuhan sistem baik *software* maupun *hardware* yang digunakan.

1.6. Ruang Lingkup

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah merancang *system* informasi manajemen aset menggunakan *Visual Studio Professional 2015* yang dapat digunakan untuk mengelola aset berupa peralatan cadangan di PT. Indomarco Prismatama yang termasuk aset meliputi perangkat keras yang terdiri dari peralatan kasir seperti CPU, monitor, printer, scanner, UPS dan lain lain.